

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebelum diberikan intervensi media leaflet dan metode ceramah, tingkat pengetahuan dan motivasi awal rendah, dengan rata-rata pengetahuan kelompok eksperimen 12,68 dan kontrol 12,34, serta rata-rata motivasi eksperimen 33,68 dan kontrol 33,64. Kelompok eksperimen yang diberikan media *leaflet* memiliki rata-rata pengetahuan menjadi 91,06 dan motivasi menjadi 58,94 (skor maksimal 60), sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata pengetahuan sebesar 65,85 dan motivasi sebesar 35,34.
2. Terdapat pengaruh media leaflet dan metode ceramah yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi wanita usia subur (WUS) tentang alat kontrasepsi jangka panjang Intra Uterine Device (IUD) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di Wilayah Kerja Puskesmas Srikuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan dan motivasi wanita usia subur (WUS) tentang alat kontrasepsi jangka panjang Intra Uterine Device (IUD) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di Wilayah Kerja Puskesmas Srikuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Srikuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah

Diharapkan pihak Puskesmas, khususnya pemegang program Keluarga Berencana (KB) dan bidan desa, dapat mengoptimalkan penggunaan media *leaflet* yang terbukti efektif ini sebagai media edukasi wajib saat kegiatan posyandu, penyuluhan luar gedung, maupun ruang tunggu pelayanan. Pihak puskesmas juga disarankan melakukan edukasi secara berkala (multi-tahap) untuk mengunci ingatan WUS dan mengikis mitos negatif seputar KB IUD di masyarakat.

2. Bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Diharapkan WUS di wilayah kerja Puskesmas Srikuncoro tidak lagi ragu atau takut untuk beralih menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) khususnya IUD. WUS disarankan aktif mencari informasi kesehatan yang valid melalui petugas kesehatan (dokter atau bidan) di puskesmas untuk meluruskan mitos-mitos keliru yang beredar mengenai efek samping KB IUD.

3. Bagi Instansi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tengah

Diharapkan dapat memfasilitasi penggandaan dan pendistribusian media informasi cetak yang praktis seperti *leaflet* KB IUD ini ke seluruh puskesmas di wilayah Bengkulu Tengah, guna mendukung capaian target kepesertaan MKJP di tingkat kabupaten.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik mengembangkan penelitian ini, disarankan untuk meneliti variabel lanjutan seperti perilaku atau tindakan nyata WUS dalam melakukan pemasangan IUD (bukan sebatas pengetahuan dan

motivasi). Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengombinasikan media *leaflet* dengan media digital interaktif (seperti video edukasi pendek atau aplikasi berbasis Android) untuk melihat perbandingan efektivitasnya.

